Reksa Dana
Eastspring Investments Yield Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	**08 Mei 2013**
No. Pernyataan Efektif	**S-111/D.04/2013**
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	**29 Mei 2013**
Jenis Reksa Dana	**Reksa Dana Pendapatan Tetap**
Bank Kustodian	**Standard Chartered Bank**
Mata Uang	**IDR**
Publikasi NAB	**Harian**
Periode Penilaian	**Harian**
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	**Rp 42,92 Miliar**
NAB/Unit (Kelas A)	**Rp 1.597,71**
Kode ISIN (Kelas A)	**IDN000156304**
Tolok Ukur	**Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)**
Jumlah Unit yang Ditawarkan	**Maks. 30 miliar unit**
Min. Investasi Awal	**Rp 10.000,00**
Min. Investasi Selanjutnya	**Rp 10.000,00**
Min. Penjualan Kembali	**Rp 10.000,00**

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	**Maks. 2,0% per tahun**
Biaya Kustodian	**Maks. 0,20% per tahun**
Biaya S-Invest	**Maks. 0,004% per tahun**

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Penjualan Kembali	**Maks. 2,0% per transaksi**
Biaya Pengalihan	**Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan**

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

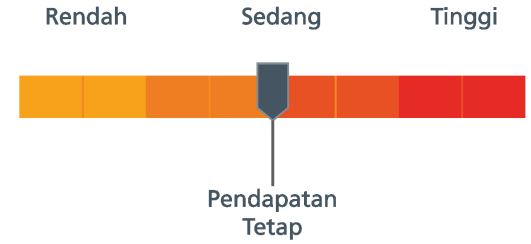
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
5. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh kinerja yang optimal dalam jangka menengah dengan berinvestasi terutama pada Efek bersifat utang yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Yield Discovery berinvestasi pada obligasi jangka pendek, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Efek bersifat ekuitas dan pasar uang



Efek bersifat utang

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

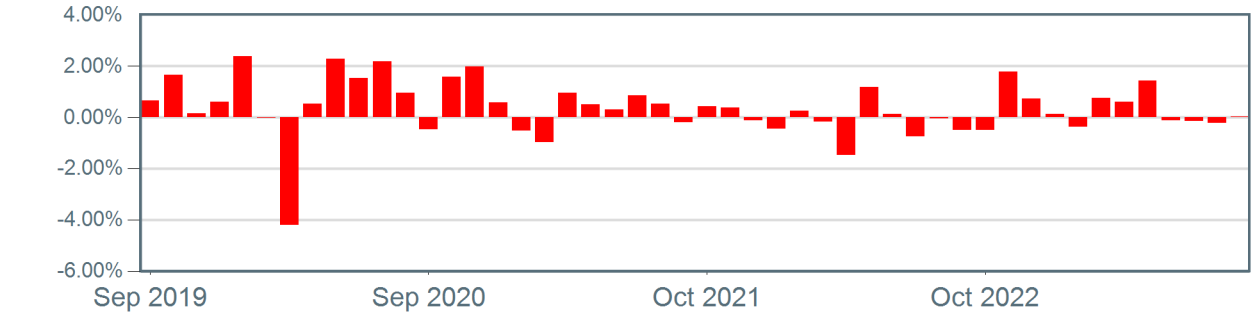
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDYDFF_A	0,04%	-0,33%	1,58%	4,18%	8,99%	31,80%	2,12%	74,53%
Tolok Ukur	-0,19%	0,01%	2,35%	5,92%	14,11%	42,74%	3,51%	78,38%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2013	6,92%		Nov 2013	-7,02%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	10.96%
2.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	10.68%
3.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086	75.40%

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex melemah sebesar -1,26% pada September 2023, sedangkan Rupiah melemah sebesar 1,64% menjadi 15.487/USD. Indeks bergerak lebih rendah ditengah The Fed yang meneguhkan kembali perkiraannya untuk menaikkan suku bunga sekali lagi pada tahun ini, dan serta mengurangi perkiraan pemotongan pada tahun 2024. Sehingga, dot plot terkini menunjukkan proyeksi FFR (Fed Fund Rate) di 5,1% pada tahun 2024 (sebelumnya: 4,6%). Di dalam negeri, Rupiah tertekan ditengah rencana OPEC+ untuk mengurangi pasokan yang mendorong kembali siklus kenaikan harga komoditas yang dipicu oleh harga minyak. Harga beras juga meningkat, sebagai dampak dari El Nino yang semakin terbebani oleh membesarnya proteksionisme para eksportir pangan. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakannya pada 5,75% selama 8 bulan berturut-turut. Selain itu, BI mengekspektasikan peluncuran instrumen terbarunya, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), dapat membantu menarik arus masuk portofolio. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,91%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia sebesar 2,28% sementara surplus perdagangan bulan sebelumnya dilaporkan sebesar USD 3,1 miliar.